

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media memainkan peran penting dalam membentuk bagaimana pemerintah Indonesia menanggapi masalah domestik. Jurnalis memainkan peran penting, dan berita yang mereka laporkan adalah alat yang kuat untuk mempengaruhi keputusan kebijakan di Indonesia. Faktor internal dan eksternal diperkirakan mempengaruhi dinamika media outlet. Dengan kata lain, dapat mengetahui sisi mana media berada dengan melihat konten beritanya. Media tidak kekurangan pengaruh; faktor internal dan eksternal masuk ke dalam proses pengumpulan berita. Pengaruh media internal dapat dibagi menjadi beberapa lapisan, termasuk: 1) individu yang terlibat dalam media; 2) dampak media; 3) jaringan media berita. Ada beberapa kategori faktor eksternal yang mempengaruhi konten media, termasuk: 1) level ekstra media, contohnya pemodal, partai politik, 2) level ideologi”, (Pamella J. Reese, (1996) dikutip Mabruroh, (2022)).

Menurut Fadilah et al., (2020) Media massa adalah bentuk komunikasi yang menargetkan dan mempengaruhi banyak orang. Istilah "media massa" mencakup berbagai publikasi dan platform siaran. Media selalu mengambil sikap situasional-bervariasi pada isu-isu. Akibatnya, penulis memasukkan berbagai perspektif ke dalam pekerjaan mereka ketika melaporkan berita, termasuk sudut berita, memasukkan

rincian kontekstual, variasi dalam metodologi pelaporan, dan penggunaan informasi tersembunyi, semua dalam layanan mengatasi masalah yang ada. Bangkitlah Kebijakan yang ditentukan oleh sanksi yang dapat membatasi kebebasan wartawan untuk menulis berita harus diterapkan jika berita itu akan disampaikan kepada publik. Lembaga editorial yang disebutkan di atas mengambil kepemimpinan dalam mengkomunikasikan makna keseluruhan dari isu-isu yang dibahas dalam narasi membuat dan bagaimana masalah-masalah ini kemudian diterjemahkan ke dalam berita atau komentar. Perspektif subjek, seperti yang diukur secara terbalik oleh board editorial, akan digunakan untuk menyaring dan memilih cerita. (Leliana et al., 2018)

Apakah itu politik, ideologis, atau murni komersial, media hampir selalu memiliki agenda ketika menyajikan informasi. Untuk mencapai tujuan ini, media memanipulasi berita melalui penggunaan teknik framing dan subversi harapan pembaca. Menurut teori framing yang diusulkan oleh Robert N. dan Entman, berita dibentuk sedemikian rupa sehingga detail tertentu ditekankan di atas yang lain. Media, dalam misi mereka untuk menginformasikan publik, dapat memilih untuk menampilkan berita atau membawa situasi yang mungkin membuat beberapa pendengar merasa tidak nyaman. Oleh karena itu, framing diperlukan di sini untuk mengumpulkan data untuk instruksi sesuai dengan norma media. (Leliana et al., 2018)

Penulis tertarik mengetahui terakit kemampuan seorang sosok pemimpin perempuan karena dengan kemampuannya Kabupaten Banyuwangi mampu

memperoleh penghargaan Ajang East Java Tourism Award 2021 yang telah diberikan kepada Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi memiliki setidaknya delapan tempat wisata pemenang penghargaan. Daerah Banyuwangi membawa pulang beberapa trofi. Baik Bangsring Underwater Tour dan Songgon Fountain Tourism telah memenangkan penghargaan untuk menjadi salah satu yang terbaik dalam kategori masing-masing atraksi wisata buatan dan alam. Kemudian Banyuwangi menduduki papan dalam kategori Video Race Profile Village Tourism, menempati tempat pertama untuk sebuah video profil desa Osing dan tempat ketiga untuk video profil kota Taman Sari, Banyuwangi. Pendatang asli Banyuwangi dan pembuat film Efendy memenangkan Unggulan II yang bergengsi dalam Race Film Pendek dari Jawa Timur Pariwisata untuk film pendeknya “Jejak Banyuwangi.” Bangsring Tourism Village, Banyuwangi, juga memenangkan penghargaan sebagai Best Tourist Village dalam kategori Virtual Tour. Kedaton Wetan Homestay memenangi penghargaan sebagai Best tourist cottage/Homestay di tourist village, sementara Waroeng Kemarang, Banyuwangi memenangkan Penghargaan untuk Best Star dan Non-Star Restaurant. Dengan bantuan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, acara ini berharap untuk menginspirasi pemerintah setempat untuk membantu kembalinya industri wisata. (Fanani, 2021).

Selain itu, baru-baru ini juga dikabarkan bahwa kabupaten Banyuwangi berhasil meraih penghargaan dalam Program Kreatif Pariwisata di Merdeka Award 2022 “Merdeka Award 2022: Banyuwangi Sabet Penghargaan Program Kreatif

Pariwisata”. Adapun program Banyuwangi yang menjadi dasar kami memberikan penghargaan di Merdeka Award 2022, di antaranya : Desa Tamansari meraih penghargaan desa digital ADWI 2021 dalam hal ini Banyuwangi telah berkomitmen dalam Pembangunan Infrastruktur Digital, kemudian memperoleh penghargaan pada program Banyuwangi in Your Hand (BIYH), Aplikasi destinasi wisata dilengkapi keterangan lokasi menarik melalui konten foto, video, dan artikel. Aplikasi ini juga tersambung dengan GPS untuk memandu pengguna mencapai tujuan. Selain itu Banyuwangi mempunyai program smart kampung yang sudah di terapkan oleh 189 desa. Tidak hanya itu Kabupaten Banyuwangi juga memiliki Kalender pariwisata tahunan berisi event-event pariwisata yang menarik wisatawan nasional dan internasional (Agiesta, 2022). Tidak hanya terkait pengelolaan wisata. Daerah Banyuwangi juga melakukan cukup baik di bidang kontrol inflasi regional (TPID) untuk memenangkan gelar Best TPID di wilayah Jawa-Bali 2022. (Husdinariyanto, 2022). Berdasarkan penghargaan diatas dapat diketahui Bupati Ipuk telah sukses memimpin Kabupaten Banyuwangi khususnya pengelolaan di bidang pariwisata. Meskipun perempuan seringkali di citrakan sebagai sosok yang lemah dan hanya mampu melakukan di sektor domestik. Melalui penghargaan diatas menggambarkan perempuan sudah mampu tampil pada ranah publik khususnya politik. Adanya penghargaan diatas merupakan upaya dari Bupati Ipuk bisa menjadi figure pemimpin dengan memberikan banyak inovasi dan perubahan di dalam masyarakat.

Penulis tertarik untuk melakukan analisis di media karena menyadari dampak positif berita tersebut terhadap citra publik Bupati Ipuk. Ketika cakupan politik media memiliki dampak pada opini publik, dan ketika media itu sendiri memainkan peran dalam menciptakan pesan politik. Karena media massa biasanya terlibat dalam pembentukan diskursus politik, dan karena berita politik yang diproduksi oleh media massa memiliki nilai berita yang tinggi, media massa memainkan peran penting dalam membangun opini publik. (Becktel, K et al., 2021). Bupati Ipuk dalam memperoleh penghargaan diatas tentu didapat melalui inovasi-inovasi program dan kebijakan sehingga dapat berkontribusi besar dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi. Terlebih lagi bupati sebelumnya adalah Azwar Anaz yang merupakan suaminya. Kesempatan untuk selesalu belajar dan upgrade kemampuan kepemimpinan menjadi lebih terbuka. Serta untuk mengetahui permasalahan dan memberikan solusi atas permasalahan di Kabupaten Banyuwangi lebih muda karena dapat belajar langsung kepada suaminya. Selain itu Bupati Ipuk terbukti mampu melanjutkan kepemimpinan suaminya pada periode saat ini, hal ini kemudian terframing melalui sajian berita pada media-media online saat ini.

Untuk mendefinisikan, menafsirkan, mengevaluasi, dan menyajikan solusi, seseorang harus mampu meringkai masalah dengan cara yang hanya menekankan aspek-aspek tertentu dari realitas. (Entman, R., 1993). Konteks media memiliki kekuatan untuk membentuk bagaimana orang melihat dunia. (McQuail, D., 2010). Ketika datang untuk menarik pembaca, media online Indonesia sering mengadopsi

pendekatan sepotong untuk melaporkan yang berfokus pada menulis judul menarik. Judul yang kurang terang tidak akan menghasilkan banyak pandangan. (Margianto, J., & Syaefullah, A., 2010). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa media berita online dapat memberikan cakupan lebih tepat waktu dari peristiwa yang mengganggu daripada media cetak tradisional. Berita seperti itu berharga dari sudut pandang ekonomi politik media karena dapat menghasilkan banyak tampilan halaman. Efek yang paling signifikan, bagaimanapun, adalah bahwa media berita tidak lagi peduli apakah sebuah acara penting atau tidak, hanya apakah itu membuat headlines yang baik atau tidak. Dalam kondisi ini, berita menjadi komoditas melalui proses monetisasi media online. Media menggunakan klip berita untuk memodifikasi konten dalam upaya untuk mendapatkan perhatian pemirsa dan menghasilkan uang.

Lihat semua pengakuan yang telah diterima daerah Banyuwangi. Selanjutnya, penulis bermaksud meningkatkan reputasi Bupati Ipuk Fiestiandani Azwar Anas sebagai pemimpin yang mampu. Ini bertentangan dengan kepercayaan umum bahwa wanita, yang pernah menjadi minoritas dan dilarang bersaing di bidang publik, sekarang mendominasi sektor bisnis, politik, dan akademis.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ajizah, (2021) bahwa memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam tenaga kerja sama dengan pria tidak cukup untuk memastikan kesetaraan gender dan keadilan. Kualitas sumber daya wanita yang rendah adalah faktor utama mengapa mereka tidak dapat bersaing di dunia pembangunan, seperti yang terlihat di bidang-bidang seperti politik dan bisnis yang

masih didominasi oleh pria. Wanita hanya memanfaatkan sebagian kecil dari sumber daya penahanan dan peluang sektor publik yang tersedia bagi mereka.

Hal ini terjadi pada saat ketika perempuan semakin mengambil peran kepemimpinan di bidang regional dan nasional. Feminisme menyediakan kerangka pemahaman untuk wanita dalam kepemimpinan politik. Wanita yang termarginalisasi secara historis yang telah melanggar hambatan tradisional untuk memasuki arena politik. Kepemimpinan politik feminis dan kebijakan pembangunan pro-perempuan sekarang terlihat lebih efektif dalam menangani masalah-masalah yang paling mendesak masyarakat, termasuk tetapi tidak terbatas pada: kesehatan wanita dan anak-anak; empowerment ekonomi; pendidikan untuk wanita; dan kekerasan terhadap perempuan.

Pemilihan pejabat publik pada periode yang akan datang, khususnya di Kabupaten Banyuwangi ini juga menjadi kabar baik bagi bagi Ipunk Fiestiandini Azwar Anaz dimana pemberitaan ini juga bias mengangkat citra beliau agar terpilih kembali pada periode selanjutnya. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Analisis Framing Terhadap Citra Bupati Ipunk Fiestiandani Azwar Anas Melalui Pemberitaan Media Online Detik.Com Dan Kompas.com”.

Analisis framing dimulai sejak adanya hasil dari konstruksi realistik oleh wartawan atau redaksi media. Dimana hasil konstruksi belum tentu tingkat kebenarannya sama 100 persen (Eriyanto, (2011) dikutip Prasty, (2016)). Hasil dari konstruksi tidak hanya monopoli dari perusahaan media atau produk jurnalistik saja.

Banyak perusahaan bertujuan mencari keuntungan dengan adanya pemberitaan. Akan tetapi lebih jauh dari itu adanya framing digunakan dalam situasi komunikasi yang luas. Maka dari itu teori framing digunakan dalam level komunikasi intrapersonal, interpersonal, kelompok, organisasi, antar-organisasi, dan komunikasi dengan lingkungan sosial *public relation*. Maka dari itu analisis fraing memiliki peran penting dalam ilmu komunikasi karena berusaha untuk mempengaruhi melalui pesan-pesan yang mereka sampaikan. Adanya pesan tersebut berpeluang mengubah opini negatif menjadi opini positif (Sumarto, R.H., 2016).

Peneliti memutuskan untuk memeriksa bagaimana media online Detik.Com dan Kompas.com menggambarkan cerita tentang Bupati Ipuk Fiestiandani Azwar Anas. penulis berfokus pada detik.com dan Kompas.com karena masing-masing merupakan portal berita nasional terkenal di Indonesia yang mencakup berbagai topik. Keberhasilan Bupati Ipuk sering ditampilkan di keduanya. Detik.com, salah satu portal berita online paling populer di Indonesia, menampilkan cerita berita. Detik.com tersedia secara eksklusif secara online, dan staf editorialnya mengambil keahliannya sepenuhnya dari industri iklan. Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi mendirikan Detik.com pada tanggal 30 Mei 1998; situs web ini berjalan langsung pada tanggal 9 Juli 1998. Sementara detik.com fokus utama adalah pada berita politik, ekonomi dan IT, budaya pop dan olahraga, dan topik terkait lainnya. Para peneliti memilih untuk menggunakan detik.com karena itu adalah sumber yang dapat dipercaya yang menyediakan pembaca dengan informasi

terkini dengan cara yang tepat waktu. oleh karena itu, untuk memenuhi misi memberikan berita terkini dan dapat diandalkan, tidak ada periodisasi harian, mingguan, atau bulanan, seperti yang terjadi dengan media cetak lainnya.

Kompas.com, awalnya dikenal sebagai Kompas Online dan diluncurkan pada tanggal 14 September 1995, adalah contoh awal media online di Indonesia. Pada awalnya, semua yang dapat dilihat di URL kompas.co.id, disingkat sebagai "KOL," adalah salinan berita Kompas hari itu. Misi adalah untuk memenuhi kebutuhan pembaca Kompas sehari-hari di lokasi yang tidak nyaman atau tidak mungkin untuk surat kabar untuk menyampaikan. Pembaca di Indonesia timur dan seterusnya sekarang dapat berpartisipasi dalam hari Kompas dengan pembaca di negara lain dan dunia berkat Kompas Online. Tidak seperti kebanyakan media online, yang membungkus berita secara singkat dan juga dalam potongan-potongan karena penggunaan elemen 2W 1H, para peneliti memilih Kompas.com sebagai subjek penelitian karena kemasan berita yang disajikan lebih panjang dan lebih dalam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana analisis framing terhadap citra Bupati Ipuk Fiestiandani Azwar Anas melalui pemberitaan media online Detik.Com Dan Kompas.com?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis framing terhadap citra Bupati Ipuk Fiestiandani Azwar Anas melalui pemberitaan media online Detik.Com Dan Kompas.com.

1.4 Manfaat Penelitian

Ketika sebuah proyek penelitian berhasil dan tujuannya tercapai (seperti ketika rumus masalah ditemukan), itu menguntungkan bidang studi dan dunia secara keseluruhan. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana laporan Bupati Ipuk Fiestiandani Azwar Anas dibentuk di media online Detik.Com dan Kompas.com. Manfaat Praktis

Melalui media online seperti Detik.Com dan Kompas.com, temuan dari studi ini dimaksudkan untuk membuat analisis bingkai laporan Bupati Ipuk Fiestiandani Azwar Anas dapat diakses oleh semua pihak yang relevan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan penelitian yang terkait dengan analisis framing, juga dapat dijadikan acuan dalam mengkaji berita dalam konteks jurnalistik.